

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
PNPM MANDIRI PERDESAAN DI KECAMATAN SIANTAN
KABUPATEN PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

ANITA RAHAYU
NIM F01110015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

Created with

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
PNPM MANDIRI PERDESAAN DI KECAMATAN SIANTAN
KABUPATEN PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

**ANITA RAHAYU
NIM F01110015**

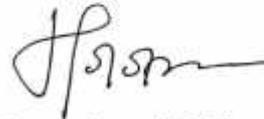
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dra. Hj. Sri Endang Mastuti
NIP 194904151979032001**

Pembimbing II



**Dra. Aminuyati, M.Si
NIP 196011101987032001**

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP UNTAN



Ketua Jurusan Pendidikan IPS



**Dr. H. Parijo, M.Si
NIP 195308181987031002**

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
PNPM MANDIRI PERDESAAN DI KECAMATAN SIANTAN
KABUPATEN PONTIANAK**

Anita Rahayu, Sri Endang Mastuti, Aminuyati

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan

Email : Anitayukiko@yahoo.co.id

Abstract: This study aims to inform the Implementation of Women's Savings and Loans PNPM Rural in District Siantan Pontianak regency. The research method used is a form of descriptive research method case study research. Data Sources manager in UPK PNPM Rural and PNPM Rural PJOK. Techniques of data collection, observation, interview and documentation. Data collection tool that observation sheets, interview guidelines and documents. The data were analyzed qualitatively. The results showed that the implementation of the Savings and Loan Activity in District Siantan the revolving fund allocation is very effective achievement of the target of 116.56%. Achievement of women RTM quite effective for 82% of the target. Efektif not coaching at 36.27%. Although coaching is not running optimally, but the implementation of SPP activity revolving fund in the District Siantan Pontianak District achieved on target.

Keywords: Evaluation, PNPM Rural, SPP.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif bentuk penelitian studi kasus. Sumber data pengelola di UPK PNPM Mandiri Perdesaan dan PJOK PNPM Mandiri Perdesaan. Teknik pengumpulan data, Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yakni lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumen. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam di Kecamatan Siantan dalam alokasi dana bergulir sangat efektif pencapaian target sebesar 116,56%. Pencapaian target perempuan RTM cukup efektif sebesar sebesar 82% dari target. Pembinaan tidak efektif sebesar 36,27%. Walaupun pembinaan belum berjalan dengan optimal namun pelaksanaan dana bergulir kegiatan SPP di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak tercapai sesuai target.

Kata Kunci: Evaluasi, PNPM Mandiri Perdesaan, SPP

Created with



nitro PDF

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tingkat kemiskinan merupakan salah satu tolak ukur kemakmuran dan kesejahteraan suatu negara. Setiap negara mempunyai cara yang berbeda dalam mengatasi masalah kemiskinan di dalam negaranya, begitupun dengan negara Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satunya ialah dengan adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang berdasarkan atas pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat yang terlibat secara langsung dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang mendukung PNPM Mandiri yang wilayah kerja dan target sarannya adalah masyarakat perdesaan. Salah satu kegiatan yang didanai oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini merupakan kegiatan pemberian dana pinjaman untuk kelompok perempuan yang memiliki usaha mikro atau simpan pinjam. Dengan tujuan untuk meningkatkan serta memberdayakan kaum perempuan untuk dapat mengembangkan kemampuan dan usaha yang dimiliki agar mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan telah terlaksana di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak sejak tahun 2008 yang terdiri dari lima desa yakni desa Wajok Hulu, Desa Wajok Hilir, Desa Jungkat, Desa Sungai Nipah dan Desa Peniti Luar.

Melalui survei awal terhadap kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai kelompok dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Siantan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Kelompok Anggota SPP pada Setiap Desa di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

No.	Nama Desa	Jumlah Kelompok Anggota SPP					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Wajok Hulu	1	12	18	34	27	15
2.	Wajok Hilir	23	52	48	42	33	36
3.	Jungkat	6	13	25	42	33	30
5.	Sungai Nipah	3	-	31	42	15	14
6.	Peniti Luar	3	8	9	7	8	7
Total Anggota		36	85	131	167	116	102

Sumber data : Seketariat Unit Pengelolaan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Siantan.

Dari tabel 1 apabila dilihat secara keseluruhan perkembangan kelompok pada setiap desa mengalami peningkatan mulai dari tahun 2008 hingga 2011, akan tetapi pada tahun 2012 jumlah yang meminjam mengalami penurunan yang paling signifikan dari total anggota kelompok pada tahun 2011 sebesar 167 kelompok pada tahun 2012 menjadi 116 kelompok yang meminjam dana SPP. Terdapat penurunan kelompok sebesar 51 kelompok SPP pada tahun 2012. Begitu pula pada tahun 2013 jumlah kelompok SPP menurun sebanyak 14 anggota kelompok. Meskipun jumlah anggota mengalami penurunan, namun dari segi pengalokasian dana SPP penurunan hanya terjadi pada tahun 2012 sedangkan untuk tahun 2013 alokasi dana meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Alokasi Perguliran Dana Pinjaman Kelompok SPP pada Setiap Desa di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

No.	Nama Desa	Dana Alokasi Kelompok					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	W. Hulu	19.875.000	97.000.000	238.000.000	422.800.000	496.500.000	357.000.000
2.	W. Hilir	233.500.000	522.500.000	622.300.000	584.900.000	560.000.000	930.000.000
3.	Jungkat	160.000.000	202.000.000	341.200.000	582.900.000	658.800.000	863.500.000
5.	S.Nipah	31.000.000	274.400.000	316.400.000	561.400.000	210.000.000	334.600.000
6.	Peniti Luar	25.000.000	78.000.000	96.000.000	75.800.000	195.300.000	137.500.000
Jumlah		469.375.000	1.173.900.000	1.613.900.000	2.227.800.000	2.120.600.000	2.622.600.000

Sumber data : Sekretariat Unit Pengelolaan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Siantan.

Bedasarkan dari tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa pengalokasian dana untuk tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun 2012. Akan tetapi dari segi jumlah kelompok penerima dana SPP untuk tahun 2013 mengalami penurunan kelompok dari tahun 2012. Penurunan jumlah anggota SPP terjadi pada dua tahun terakhir. Walaupun alokasi dana meningkat dari tahun sebelumnya jumlah kelompok SPP tetap mengalami penurunan, sehingga semakin sedikit masyarakat yang menerima dana bergulir tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan SPP di Kecamatan Siantan.

Evaluasi merupakan suatu proses paling akhir dari suatu program yang biasanya dapat dinilai dalam jangka waktu tertentu. Melalui evaluasi dapat diketahui hal-hal yang menjadi kendala atau kekurangan selama proses pelaksanaan suatu kegiatan sehingga kita dapat menarik kesimpulan dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk proses selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui pencapaian dalam pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan di kecamatan Siantan. Sehingga mendorong peneliti untuk menginformasikan “Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan karena dalam penelitian menggambarkan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Sumber data pengelola di UPK PNPM Mandiri Perdesaan yakni Fasilitator Kecamatan, Ketua, Pendamping Lokal, Sekertaris dan Penanggung Jawab Operasional Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.

Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumen. Lembar observasi merupakan alat yang digunakan selama proses observasi. Pedoman wawancara merupakan pedoman yang dimiliki untuk melakukan kegiatan wawancara. Dokumen merupakan data-data dan dokumentasi selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini penulis lebih meningkatkan cakupan data selama penelitian berlangsung di lapangan dan menghasilkan temuan dari hasil wawancara sebagai berikut.

a. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

- 1) Perencanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Siantan dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) telah ada pada tahun 2007 berupa rencana dan persiapan, pelaksanaannya dimulai pada tahun 2008 adapun pelaksanaan yang ada di Kecamatan Siantan yakni diawali dengan musyawarah atau sosialisasi seperti MAD Sosialisasi berupa Musyawarah Antar Desa yang melibatkan pengurus desa berkumpul dalam satu kecamatan, mudes sosialisasi berupa musyawarah desa berupa musyawarah ditingkat desa untuk memperjelas ketentuan atau syarat dalam pelaksanaan kegiatan SPP, dan MKP (Musyawarah Kelompok Perempuan) yakni berupa sosialisasi pada tingkat kelompok perempuan yang ada misalnya kelompok PKK, Pengajian ataupun kelompok arisan yang sudah terbentuk minimal 1 tahun. (hasil wawancara sekretaris UPK pertanyaan no. 1)

- 2) Adapun kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yakni kegiatan simpan pinjam dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Kegiatan simpan pinjam yang diberikan pada tiga jenis kelompok yakni kelompok Simpan Pinjam (KSP), Kelompok Usaha Bersama (KUB) serta Kelompok Aneka Usaha. Di Kecamatan Siantan Kelompok usaha yang paling banyak adalah kelompok aneka usaha yang hampir seluruh anggotanya terdiri dari kelompok usaha. Sedangkan untuk kelompok Simpan Pinjam (KSP) hanya ada beberapa kelompok yang ada di Kecamatan Siantan, sedangkan untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) belum ada di Kecamatan Siantan. Untuk pembinaan di Kecamatan Siantan meliputi pembinaan yaitu pembinaan administrasi seperti pembukuan kelompok, buku kas harian, transaksi pembayaran kelompok serta pembinaan dalam hal membantu memberikan solusi terhadap kelompok yang memiliki permasalahan selama menjadi anggota kelompok. (hasil wawancara sekretaris UPK pertanyaan no. 2 dan no. 7)
- 3) Persyaratan untuk menjadi anggota SPP di Kecamatan Siantan yang berlaku saat ini yakni 1) Ibu Rumah tangga (perempuan yang dewasa dengan batas umur 55 tahun), 2) Berdomisili di kecamatan Siantan, melampirkan fotokopy KTP, 3) Memiliki Usaha Produktif, 4) Foto 3x4 sebanyak 2 lembar, 5) Fotokopy Kartu Keluarga, 6)Fotokopy KTP suami, 7) Jujur dan bertanggung jawab. (hasil wawancara sekretaris UPK pertanyaan no.3)
- 4) UPK PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Siantan sudah memiliki gedung atau kantor sendiri, sehingga lebih mempermudah dalam melaksanakan kegiatannya baik itu Simpan Pinjam Perempuan maupun pembangunan sarana dan prasarana. (hasil wawancara sekretaris PJOK Kecamatan Siantan pertanyaan no.10)

b. Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

- 1) Kendala yang sering terjadi pada kegiatan SPP di Kecamatan Siantan yakni anggota kelompok menunggak membayar, diskomunikasi antara pihak UPK dan kelompok, Sumber Daya Manusia yang masih kurang misalnya anggota kelompok yang tidak dapat membaca, serta susah melakukan pembinaan dari segi waktu dan jumlah kelompok yang banyak, karena pembinaan itu sendiri sangat penting terutama pembinaan dalam Administrasi Kelompok. (hasil wawancara sekretaris UPK pertanyaan no. 10 serta hasil wawancara Fasilitator Kecamatan pertanyaan no. 9)
- 2) Pada tahun 2012 jumlah anggota kelompok SPP mengalami penurunan yang signifikan hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 banyak kelompok yang bermasalah khususnya untuk kelompok dari desa Sungai Nipah dan Peniti Luar, selain itu proses verifikasi yang ketat, jangka waktu pengembalian terlalu singkat yakni paling lambat selama 12 bulan, jumlah pinjaman yang kecil sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan modal kelompok, serta ada kelompok yang usahanya sudah berkembang sehingga tidak memerlukan dana SPP lagi. (hasil wawancara sekretaris

dan Fasilitator Kecamatan UPK pertanyaan no. 11 serta hasil wawancara Ketua UPK pertanyaan no. 9)

- 3) Cara penyelesaian permasalahan tunggakan dalam kegiatan SPP berdasarkan kebersamaan karena terbentuk dalam satu kesatuan kelompok sehingga apabila salah satu anggota dalam kelompok menunggak maka akan ada istilah “Tanggung Renteng” yakni bersama-sama membantu menyelesaikan masalah tunggakan anggota kelompok yang bersangkutan. (hasil wawancara Fasilitator Kecamatan pertanyaan no. 8)
- 4) Jangka waktu pengembalian pinjaman yakni selama 12 bulan atau 1 tahun. (hasil wawancara Fasilitator Kecamatan pertanyaan no. 6)
- 5) Pembinaan kelompok dilakukan pada setiap kelompok dengan mendatangi anggota kelompok secara langsung. Dilakukan oleh Pendamping Lokal dengan membuat jadwal pembinaan sendiri dan mendatangkan setidaknya ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. (hasil wawancara Pendamping Lokal pertanyaan no. 9 dan 10)

c. Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

- 1) Pelaksanaan kegiatan SPP sesuai dengan prosedur, karena tata cara pelaksanaan kegiatan telah dirinci dalam petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan dana bergulir. (hasil wawancara Ketua UPK pertanyaan no.5)
- 2) Target dalam kegiatan SPP pada tahun 2013 ini yakni UPK harus dapat menggulirkan dana sebesar 2 Miliar lebih sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditentukan. Lebih jelas dapat dilihat rencana anggaran Tahun 2013 (dapat dilihat pada tabel 4.20 halaman 57). Dengan target masyarakat miskin dan para perempuan yang memang memerlukan dana dari PNPM dan memiliki usaha produktif dan usaha tersebut benar-benar nyata dan dapat berkembang. Untuk sosialisasi kegiatan SPP telah merata akan tetapi, untuk mencapai seluruh rumah tangga miskin dan perempuan di Kecamatan Siantan belum secara keseluruhan tercapai karena dana yang diberikan SPP tidak besar tidak semua pengajuan kelompok dapat diterima sepenuhnya. (hasil wawancara Fasilitator Kecamatan pertanyaan no. 2 dan hasil wawancara sekretaris UPK pertanyaan no. 14 serta PJOK Kecamatan Siantan pertanyaan no 8).
- 3) Dengan adanya kantor sendiri di Jalan Jungkat *Beach*, mempermudah anggota untuk mendapatkan pelayanan administrasi kelompok. (hasil wawancara PJOK Kecamatan Siantan pertanyaan no. 10).
- 4) Dengan adanya kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat memberikan manfaat khususnya bagi anggota kelompok yang benar-benar membutuhkan dana SPP. Dengan adanya dana SPP pendapatan anggota kelompok SPP meningkat dan usahanya berkembang. (hasil wawancara PJOK Kecamatan Siantan pertanyaan no.4).
- 5) Surplus SPP juga digunakan untuk membantu Rumah Tangga Miskin untuk tahun 2013 surplus SPP dari hasil jasa yang di alokasikan untuk

Rumah Tangga Miskin Sebesar Rp 24.400.000. Surplus tersebut nantinya akan dimusyawarahkan bersama melalui MAD yang kemudian akan di salurkan untuk masyarakat. (hasil wawancara Ketua UPK Siantan pertanyaan no.2).

- 6) Dalam pelaksanaannya Pendamping Lokal bertugas untuk membina kelompok dan membantu menyelesaikan masalah kelompok. (hasil wawancara Pendamping Lokal pertanyaan no.2)

2. Hasil Observasi

a. Kegiatan Simpan Pinjam

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti saat di UPK PNPM Kecamatan Siantan. Pihak UPK sudah memiliki gedung sebagai kantor UPK dan dilengkapi dengan papan informasi tersendiri, memiliki ruangan Fasilitator, Ruang Sekretaris dan Bendahara, serta tempat untuk Ketua dan Pendamping Lokal (untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran foto). Lokasi kantor sangat strategis berada di wilayah wisata desa Jungkat dan dekat dengan Kantor Kecamatan yang letaknya berada ditengah wilayah kecamatan Siantan.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kantor UPK peneliti bertemu langsung dengan salah satu Kelompok SPP yang akan menyerahkan proposal pengajuan pinjaman. Kelompok yang peneliti temui adalah kelompok Cendrawasih berasal dari Desa Jungkat. Proposal yang diserahkan kepada UPK kemudian akan diperiksa terlebih dahulu oleh sekretaris dan pendamping lokal. Selanjutnya akan diadakan verifikasi kelompok. Selama peneliti melakukan observasi di kantor UPK peneliti juga menemui beberapa kelompok yang membayar angsuran pinjaman kepada bendahara. Tata cara penyetoran angsuran memang benar-benar langsung berasal dari ketua kelompok dan setelah membayar angsuran ketua kelompok diberikan slip tanda pembayaran. Bukti penyetoran langsung diberikan oleh bendahara kepada kelompok yang membayar setoran dengan tata cara pembayaran yang baik dan benar.

Pengolaan dokumen dan administrasi UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Siantan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pelayanan oleh sekretaris UPK terhadap keperluan peneliti untuk memperoleh data-data penunjang dalam penelitian yang bersangkutan dengan Simpan Pinjam Perempuan.

b. Pembinaan Kelompok

Untuk pembinaan kelompok peneliti melakukan observasi langsung bersama pendamping lokal. Peneliti mengikuti aktivitas pendamping lokal yang mengadakan pembinaan kepada kelompok-kelompok SPP. Observasi tersebut dilakukan pada hari Jum'at tanggal 03 Januari 2014 di desa Jungkat bersama kelompok Daeng Mandiri Nawawi. Pada saat pendamping lokal melakukan pembinaan, untuk kelompok Daeng Mandiri Nawawi hanya ada 3 anggota dari 6 anggota kelompok yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Untuk bendahara yang tidak hadir terlebih dahulu sudah mendapatkan izin.

Pembinaan yang dilakukan pendamping lokal untuk kelompok Daeng Mandiri Nawawi ialah pembinaan administrasi dimana kelompok Usaha mandiri dibina agar dapat mencatat transaksi-transaksi yang ada di kelompoknya dengan baik dan benar. Membetulkan pembukuan kelompok Daeng Mandiri Nawawi yang salah menempatkan nominal serta memotivasi kelompok agar dapat menjadi kelompok yang mampu memberikan pinjaman kepada sesama kelompok menuju ke arah kelompok Simpan Pinjam.

3. Hasil Dokumentasi

Pelaksanaan perguliran dana SPP pada tahun 2013 dilakukan V tahap perguliran yakni dimulai pada bulan Februari, Maret, April, September, dan Desember. Dengan alokasi dana untuk tahun 2013 sebesar Rp. 2.622.600.000. Untuk lebih jelas lihat tabel 3.

Tabel 3 Pelaksanaan Perguliran Dana Tahun 2013

No.	Perguliran	Bulan	Alokasi Dana
1.	Tahap I	Febuari	Rp 555.000.000
2.	Tahap II	Maret	Rp 745.000.000
3.	Tahap III	April	Rp 474.600.000
4.	Tahap IV	September	Rp 189.500.000
6.	Tahap V	Desember	Rp 658.500.000
Total			Rp 2.622.600.000

Sumber data : Sekretariat Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Siantan.

Adapun Target anggota SPP Perempuan Rumah Tangga Miskin yang menerima bantuan dana bergulir yakni sebagai dapat dilihat lebih rinci pada tabel 4.

Tabel 4 Target Anggota SPP Perempuan Rumah Tangga Miskin SPP Kecamatan Siantan

Perguliran	Jumlah Kelompok	Pemanfaat	
		Perempuan	Rumah Tangga Miskin
Tahap I	20	58	54
Tahap II	26	83	66
Tahap III	20	61	39
Tahap IV	12	36	32
Tahap V	24	132	68
Jumlah	102	370	259

Sumber data : Sekretariat Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Siantan.

Adapun jenis usaha kelompok SPP di Kecamatan Siantan adalah sebagai berikut:

TABEL 5 Jenis Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan

No	Desa	Jenis Kelompok		
		KSP	KUB	Aneka Usaha
1.	Jungkat	5	-	25
2.	Wajok Hilir	3	-	33
3.	Wajok Hulu	2	-	13
4.	Sungai Nipah	1	-	13
6.	Peniti Luar	-	-	7
Total Kelompok		11	0	91

Sumber data : Seketariat Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Siantan.

Adapun pembinaan yang dilakukan oleh UPK yakni sebagai berikut.

TABEL 6 Pelaksanaan Pembinaan Kegiatan SPP di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

No.	Desa	Jumlah Kelompok
1.	Sungai Nipah	7
2.	Jungkat	12
3.	Wajok Hilir	8
4.	Wajok Hulu	6
5.	Peniti Luar	4
Jumlah		37

Sumber data : Seketariat Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Siantan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat dibahas sebagai berikut :

1. Kegiatan Simpan Pinjam (SPP) berupa simpan pinjam dan pembinaan kelompok. Untuk kegiatan simpan pinjam dimulai dari sosialisasi kepada setiap desa di Kecamatan Siantan tentang adanya Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan dan mengenai syarat-syarat untuk menjadi anggota SPP di Kecamatan Siantan. Setelah masyarakat mengetahui adanya simpan pinjam perempuan masyarakat yang mendaftar atau mengajukan proposal pinjaman kemudian diproses oleh pihak UPK.

Kelompok yang diterima oleh pihak UPK di Kecamatan Siantan yakni kelompok yang anggotanya memiliki usaha produktif ataupun kelompok yang memang terbentuk untuk mengembangkan usahanya. Dengan penggolongan jenis kelompok yakni terdiri dari Kelompok Simpan Pinjam (KSP), Kelompok Usaha Bersama (KUB) maupun Kelompok Aneka Usaha.

Untuk pembinaan kelompok terdiri dari pembinaan administrasi yakni dapat berupa pembukuan kelompok, buku kas harian, transaksi pembayaran kelompok, memeriksa dan memperbaiki catatan pembukuan kelompok yang salah serta pembinaan dalam hal membantu memberikan solusi terhadap

kelompok yang memiliki permasalahan selama menjadi anggota kelompok. Pembinaan dilakukan oleh pendamping lokal yang akan menemui setiap kelompok di tiap Desa. Ataupun pembinaan dapat dilakukan untuk satu Kecamatan yang akan di bina langsung oleh Pihak UPK.

2. Untuk pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pihak UPK PNPM Mandiri Perdesaan mengikuti sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan Kegiatan dan perguliran PNPM Mandiri Perdesaan. Sosialisasi mengenai adanya kegiatan SPP telah diberikan pada tahun 2008. Mekanisme penyaluran dana SPP dilakukan dalam beberapa kali tahap perguliran untuk pelaksanaan di Kecamatan Siantan pada tahun 2013, perguliran dilakukan sebanyak lima tahap perguliran dana dan dapat menyalurkan dana sebesar Rp 2.622.600.000 dengan jumlah kelompok yang mendaftar sebagai Kelompok SPP untuk tahun 2013 yakni sebesar 102 Kelompok. Dalam Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Mampu menyerap 370 perempuan yang memiliki usaha produktif serta 259 perempuan rumah tangga miskin yang juga memiliki usaha produktif. Sehingga dengan terlibatnya masyarakat perempuan dalam kegiatan perekonomian di pedesaan maka akan dapat membantu kepala keluarga dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya untuk sementara hanya ada kelompok aneka usaha yakni kelompok yang anggotanya memiliki usaha masing-masing. Untuk kelompok simpan pinjam (KSP) belum ada kelompok yang benar-benar berfungsi sebagai kelompok penyalur yakni kelompok yang meminjam dana di UPK PNPM Mandiri Pedesaan yang digunakan untuk usaha Simpan Pinjam, oleh karena itu, UPK mulai membina beberapa kelompok agar dapat menjadi kelompok pengelola (*executing*).

Pelaksanaan pembinaan dilakukan oleh Pendamping Lapangan (PL) Kecamatan Siantan. Dalam pelaksanaannya untuk saat ini telah dilakukan pada 1 kelompok asal desa Sungai Nipah, 5 kelompok asal desa Jungkat, 3 kelompok asal desa Wajok Hilir dan 2 kelompok asal desa Wajok Hulu. Untuk desa Peniti Luar belum diadakan pembinaan.

3. Efektifitas Pelaksanaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak. Pada tahun 2012 terjadi penurunan Kelompok yang signifikan hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 banyak kelompok yang bermasalah khususnya untuk kelompok dari desa Sungai Nipah sehingga untuk tahun 2012 perguliran untuk desa Sungai Nipah diberhentikan untuk sementara; selain itu terdapat faktor lainnya yakni proses verifikasi yang ketat, dengan verifikasi yang ketat diharapkan dapat menggugurkan calon kelompok fiktif; jangka waktu pengembalian terlalu singkat yakni paling lambat selama 12 bulan, masih ada beberapa anggota yang beranggapan bahwa jangka waktu pinjaman terlalu cepat menyebabkan mereka tidak mampu membayar angsuran dan menjadi menunggak; jumlah pinjaman yang kecil sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan modal kelompok, untuk kelompok matang akan sulit mendapatkan dana yang lebih besar dari sebelumnya karena pihak UPK PNPM Mandiri Pedesaan memiliki batas kemampuan untuk pendanaan kelompok, lain halnya untuk kelompok pemula dan berkembang masih bisa meningkatkan

pinjaman dari sebelumnya; serta ada kelompok yang usahanya sudah berkembang sehingga tidak memerlukan dana SPP lagi.

Kemudian dari segi ketercapaian target UPK PNPM Mandiri pedesaan Kecamatan Siantan tercapai dengan baik bahkan melebihi dari target yang diharapkan yakni tercapai hingga 116,56%. Dari target yang direncanakan pada tahun 2012 yakni sebesar Rp 2.250.000.000. Untuk pelaksanaannya pada tahun 2013 UPK PNPM Mandiri Pedesaan dapat menggulirkan dana sebesar Rp 2.622.600.000. Sehingga pencapaian target perguliran dana UPK lebih dari 100% yakni sangat efektif.

Target UPK dalam menjangkau perempuan RTM yakni 50% dari seluruh anggota kelompok. Sehingga tingkat ketercapaian pelaksanaan dengan target 50% yakni minimal sebesar 315 anggota harus berasal dari RTM namun dalam pelaksanaannya jumlah anggota yang berasal dari RTM sebesar 259 anggota atau sebesar 41,18% total dari seluruh anggota. Tingkat ketercapaian UPK sebesar 82% dari target, sehingga dalam pelaksanaannya dengan tingkat ketercapaian di atas 80% maka dapat dikatakan bahwa kegiatan SPP telah menjangkau rumah tangga miskin sebagai anggota kelompok SPP dengan kategori cukup efektif karena sebesar 370 anggota atau sebesar 58,82% dari total seluruh anggota merupakan perempuan yang mampu dari segi ekonomi tidak tergolong dalam rumah tangga miskin.

Untuk kelompok yang mengikuti Kegiatan SPP didominasi oleh kelompok yang memiliki Aneka Usaha yakni sebesar 89,22%, untuk kelompok Simpan pinjam hanya 10,78% Belum ada kelompok yang memiliki usaha bersama. Walaupun jenis usaha Kelompok Simpan Pinjam sedikit dan Usaha Bersama tidak ada, tidak mengurangi manfaat dan tujuan dari SPP.

Pembinaan telah dilakukan pada setiap desa, akan tetapi pembinaan yang dilaksanakan belum merata, dalam pelaksanaannya PL dan UPK PNPM Mandiri Perdesaan hanya melakukan pembinaan kepada 37 kelompok. Ketercapaian sebesar 36,27% sehingga berdasarkan dari kategori ketercapaian di bawah 60% masih tidak efektif.

SIMPULAN

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yakni pemberian simpan pinjam dan pembinaan kelompok. Kegiatan Simpan Pinjam (SPP) di Kecamatan Siantan dalam alokasi dana bergulir sangat efektif pencapaian target sebesar 116,56%. Pencapaian target perempuan RTM sebesar sebesar 82% dari target, sehingga dalam pelaksanaannya dengan tingkat ketercapaian di atas 80% cukup efektif. Jenis Usaha Kelompok SPP didominasi oleh kelompok yang memiliki Aneka Usaha yakni sebesar 89,22%, untuk kelompok Simpan pinjam hanya 10,78%. Belum ada kelompok yang memiliki usaha bersama. Pembinaan dilakukan pada kepada 37 kelompok. Ketercapaian sebesar 36,27% dari kategori ketercapaian di bawah 60% masih tidak efektif dan perlu ditingkatkan. Walaupun pembinaan belum berjalan dengan optimal namun pelaksanaan dana bergulir kegiatan SPP di Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak tercapai sesuai target.

SARAN

Hendaknya harus diperhatikan dan dapat ditingkatkan lagi jumlah anggota SPP agar dapat menjangkau seluruh perempuan miskin. Hendaknya pihak UPK dapat meningkatkan jumlah anggota penerima dana bergulir yang berasal dari RTM dan pihak UPK harus mulai membina kelompok dengan fungsi pengelola (*executing*), agar kelompok pengelola dapat digunakan untuk melayani Rumah Tangga Miskin (RTM) yang memerlukan dana di lokasi atau wilayah pelayanan kelompok atau anggota kelompok. Hendaknya pembinaan harus di optimalkan agar pelaksanaan kegiatan SPP dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.(2010). **Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Pedesaan**. Jakarta: TK PNPM-MP.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN.

<http://ardhana12.wordpress.com/penelitian-deskriptif/> /diakses tanggal 19 Februari 2014.

Situs Resmi PNPM. <http://www.pnpmmandiri.org> diakses pada hari rabu 18 September 2013.

Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata (2012). **Metodologi Penelitian**. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Sugiono. (2012). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung. Alfabeta.

Wirawan (2012). **Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi**. Jakarta : Rajawali Pers.